J-Dinamika
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Vol. 11, No. 1 April 2026
E-ISSN : 2503-1112 | P-ISSN : 2503-1031
DOI : 10.25047/j-dinamika.v11i1.6891

Digitalisasi dan Pendampingan UMKM Binaan melalui Aplikasi Profil CMS Berbasis Website BUMDESMA Mentereng LKD

Digitalization and Assistance of Fostered MSMEs through a Website-Based CMS Profile Application of BUMDESMA Mentereng LKD

Favian Dewanta [1], Angga Rusdinar [1], R. Rogers Dwiputra Setiady [1], Agus Virgono [1], Anggun Fitrian Isnawati [2*], Mera Kartika Delimayanti [3]

[1] Fakultas Teknik Elektro, Telkom University, Indonesia
[2] Direktorat Kampus Purwokerto, Telkom University, Indonesia
[3] Politeknik Negeri Jakarta, Indonesia
**angguni@telkomuniversity.ac.id*

ABSTRAK

Permasalahan yang dihadapi mitra, yaitu BUMDESMA Mentereng LKD Kecamatan Cikoneng, adalah keterbatasan dalam pengelolaan data UMKM binaan secara terstruktur dan ter digitalisasi. Hal ini menyebabkan informasi terkait UMKM sulit diakses dan kurang optimal dalam mendukung pengembangan usaha. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu dalam mengimplementasikan sistem digital berbasis website untuk mempermudah administrasi dan pengelolaan data profil UMKM. Metode yang digunakan meliputi pemetaan proses bisnis, observasi kebutuhan, pengembangan aplikasi berbasis CMS dan Bootstrap, pelatihan operator dan mitra binaan, serta uji coba lapangan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa aplikasi profil UMKM berbasis website ini berhasil diimplementasikan dan diterima dengan baik oleh pengelola BUMDESMA serta mitra UMKM binaan. Aplikasi ini memungkinkan pengelolaan data yang lebih teratur, mempermudah akses informasi, serta pengelolaan data UMKM binaan. Selain itu, kegiatan pelatihan meningkatkan kapasitas operator dalam mengelola sistem secara mandiri. Program ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam mendukung transformasi digital pengelolaan UMKM di tingkat desa.

Kata kunci — Administrasi digital, BUMDESMA, Digitalisasi, Pengabdian kepada masyarakat, Profil UMKM

ABSTRACT

The problem faced by the partner, the Mentereng LKD Village-Owned Enterprise (BUMDESMA) in Cikoneng District, was the limited ability to manage its fostered MSME data in a structured and digitalized manner. This made MSME-related information difficult to access and less than optimal in supporting business development. This community service program aimed to assist in the implementation of a website-based digital system to simplify the administration and management of MSME profile data. The methods used included business process mapping, needs assessment, CMS and Bootstrap-based application development, training for operators and fostered partners, and field trials. The results showed that this website-based MSME profile application was successfully implemented and well-received by BUMDESMA managers and fostered MSME partners. This application enables more organized data management, facilitates information access, and facilitates the management of fostered MSME data. Furthermore, the training activities increased the capacity of operators to manage the system independently. This program is expected to be the first step in supporting the digital transformation of MSME management at the village level.

Keywords — *BUMDESMA, Community service, Digital administration, Digitalization, MSME profiles*

OPEN ACCESS
© 2021. Favian Dewanta, Angga Rusdinar, R. Rogers Dwiputra Setiady, Agus Virgono, Anggun Fitrian Isnawati, Mera Kartika Delimayanti
Creative Commons
Attribution 4.0 International License

1. Pendahuluan

Pasal 33 ayat (1) UUD 1945 menegaskan bahwa sistem ekonomi Indonesia harus berdasar pada asas kekeluargaan, yang menempatkan kepentingan masyarakat sebagai prioritas utama [1]. Salah satu implementasinya adalah pembentukan Lembaga Keuangan Desa (LKD), yang dikelola melalui Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDESMA) sebagai wujud kehadiran negara dalam mendukung UMKM yang belum layak memperoleh pembiayaan dari bank konvensional maupun syariah. Namun, dalam praktiknya, LKD masih menghadapi berbagai tantangan, seperti risiko kerugian akibat klaim kredit, keterbatasan akses sistem informasi secara real-time, serta proses verifikasi dan validasi yang berulang sehingga menyita waktu dan sumber daya [2].

Sebagai instrumen pengembangan ekonomi desa, BUMDESMA memegang peran penting dalam mengelola usaha dan layanan keuangan skala lokal. Namun, efektivitas operasional BUMDes/Bumdesma kerap terbentur sejumlah kendala sistemik. Dalam penelitian kasus di Desa Bena, Timor Tengah Selatan, terungkap bahwa rendahnya kapabilitas pengelola, ketiadaan Standar Operasional Prosedur (SOP), serta lemahnya sistem pelaporan keuangan menjadi faktor utama stagnasi kinerja lembaga tersebut [3].

Selain itu, studi lain menyoroti bahwa penerapan Good Corporate Governance (GCG) pada BUMDESMA seperti di Kecamatan Gunungsari masih belum optimal, khususnya dalam aspek transparansi dan akuntabilitas, sehingga berdampak negatif terhadap kinerja kelembagaan [4].

BUMDESMA Mentereng Lembaga Keuangan Desa (LKD) merupakan salah satu lembaga keuangan desa di Kecamatan Cikoneng, Kabupaten Ciamis. BUMDESMA ini terbentuk berdasarkan peraturan bersama sembilan kepala desa, dan hingga 30 September 2024 telah mengelola aset sebesar Rp 5.520.695.197 dengan tambahan modal sebesar Rp 50 juta setiap tahun. Saat ini, BUMDESMA memiliki 825 mitra binaan UMKM dengan diversifikasi usaha meliputi sektor produksi skala menengah, usaha warung, dagang keliling, jasa dan persewaan, pertanian, serta pekerja dan buruh. Kondisi ini menunjukkan potensi ekonomi lokal yang besar untuk dikembangkan, terutama dalam mendorong pertumbuhan UMKM yang menjadi tulang punggung ekonomi desa.

Meskipun memiliki aset yang besar dan jumlah mitra binaan yang signifikan, BUMDESMA Mentereng LKD menghadapi sejumlah kendala dalam tata kelola administrasi dan layanan keuangan. Sistem pencatatan profil mitra dan transaksi masih dilakukan secara manual menggunakan spreadsheet sederhana, sehingga rentan terhadap kesalahan input, data yang tidak mutakhir, serta keterbatasan aksesibilitas bagi pemangku kepentingan. Selain itu, dalam menilai kelayakan mitra UMKM untuk memperoleh pinjaman, BUMDESMA sering menghadapi kesulitan karena tidak tersedianya catatan keuangan formal seperti BI Checking pada skala UMKM kecil. Proses evaluasi yang selama ini dilakukan melalui wawancara dan kunjungan langsung juga menyita banyak waktu dan sumber daya, serta sering kali menghasilkan data yang kurang akurat. Hal ini menjadi tantangan dalam menjaga efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi layanan keuangan desa.

Digitalisasi sistem administrasi dan pembuatan sistem informasi yang umum serta dapat diakses secara real-time merupakan langkah penting untuk mengatasi masalah ketidakakuratan data yang berpotensi menimbulkan keputusan pemberian kredit yang salah dan kredit macet. Implementasi sistem digital ini akan menjadikan proses administrasi internal BUMDESMA lebih teratur, efisien, dan mudah diaudit. Selain itu juga sistem ini memungkinkan BUMDESMA mengevaluasi UMKM binaan secara lebih akurat berdasarkan data terkini, sehingga meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa, kepercayaan masyarakat, dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data.

Kegiatan ini menghasilkan aplikasi CMS berbasis website untuk pengelolaan profil UMKM binaan, manual aplikasi beserta dokumentasi hasil pengembangan untuk mendukung operasional BUMDESMA, peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan operator BUMDESMA dan perwakilan UMKM. Implementasi solusi ini diharapkan mampu meningkatkan akuntabilitas dan efisiensi tata kelola, menjadikan administrasi lebih tertata

dengan akses data real-time, serta memperkuat transparansi layanan sehingga UMKM binaan lebih siap bersaing dalam ekosistem ekonomi desa yang semakin digital.

2. Target dan Luaran

Sasaran utama dari kegiatan ini adalah pengurus BUMDESMA Mentereng LKD di Kecamatan Cikoneng, Kabupaten Ciamis, yang selama ini masih menjalankan pengelolaan surat menyurat secara manual. Melalui program Digitalisasi dan Pendampingan UMKM Binaan melalui Aplikasi Profil CMS Berbasis Website BUMDESMA Mentereng LKD, ditargetkan terwujudnya transformasi pengelolaan UMKM binaan dari sistem konvensional menuju sistem berbasis digital yang terstruktur, terintegrasi, dan berkelanjutan, melalui pengembangan dan pemanfaatan aplikasi profil UMKM berbasis website CMS sebagai sarana pendataan, dokumentasi, promosi, dan diseminasi informasi usaha, yang dikelola secara kelembagaan oleh BUMDESMA, sehingga menghasilkan luaran berupa tersusunnya basis data UMKM binaan yang valid dan terbarui secara berkala, terpublikasinya profil dan produk UMKM secara digital kepada masyarakat luas dan pemangku kepentingan, meningkatnya kapasitas sumber daya manusia pelaku UMKM dalam pemanfaatan teknologi digital, serta terciptanya peningkatan akses pasar, penguatan daya saing produk lokal, dan keberlanjutan ekonomi UMKM di kawasan BUMDESMA Mentereng LKD.

3. Metodologi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Kecamatan Cikoneng, Kabupaten Ciamis, dengan melibatkan BUMDESMA Mentereng LKD beserta UMKM mitra binaannya. Waktu pelaksanaan direncanakan selama 6 bulan berjalan dengan jumlah peserta meliputi pengurus BUMDESMA, perwakilan UMKM binaan, dosen pendamping, serta mahasiswa pengembang. Peserta kegiatan berasal dari berbagai latar belakang, baik akademisi maupun praktisi, sehingga diharapkan mampu memperkaya implementasi dan keberlanjutan program.

Metode kegiatan mengombinasikan pendekatan fisik dan digital. Kegiatan fisik dilakukan melalui sosialisasi program, pendampingan selama pelaksanaan, serta evaluasi akhir. Sementara itu, kegiatan berbasis digital difokuskan pada digitalisasi sistem administrasi BUMDESMA, dimulai dengan pemetaan proses bisnis yang ada. Tahap ini dilakukan melalui observasi langsung di lapangan dan diskusi bersama pengelola LKD untuk mengidentifikasi kebutuhan serta mendata aspek-aspek yang perlu dikomputerisasi agar memudahkan pengembangan dan penentuan fitur sistem.

Setelah itu, dilakukan pengumpulan data terkait kebutuhan sistem profil UMKM yang akan dibangun, meliputi bagaimana informasi UMKM ditampilkan, serta alur pengelolaan yang dijalankan oleh admin. Proses ini dilakukan secara kolaboratif antara pengelola LKD dan tim pengembang. Kegiatan ini ditunjukkan pada Gambar 1 dan 2 berikut.



Gambar 1. Observasi Dengan Mitra UMKM Binaan



Gambar 2. Observasi Dengan Pengelola LKD

Tahap berikutnya adalah implementasi aplikasi berbasis web menggunakan template CMS dan Bootstrap open-source. Akan tetapi sebelumnya dilakukan pengumpulan Data Dengan Pengelola LKD sebagaimana terlihat pada Gambar 3. Implementasi meliputi pengaturan hosting, URL/DNS, sertifikat SSL/TLS, serta penyesuaian konten sesuai kebutuhan mitra. Setelah aplikasi siap, dilakukan pelatihan bagi operator BUMDESMA dan perwakilan UMKM

binaan, baik secara luring maupun daring, mengenai cara penggunaan aplikasi, pengelolaan data, dan evaluasi kinerja UMKM.



Gambar 3. Pengumpulan Data Dengan Pengelola LKD

Terakhir, dilakukan inventarisasi masalah selama masa uji coba. Pada tahap ini, pengguna diminta mencoba aplikasi secara mandiri dan melaporkan kendala yang ditemui agar dapat segera diperbaiki, sehingga sistem dapat berjalan lebih optimal sebelum dimanfaatkan secara penuh.

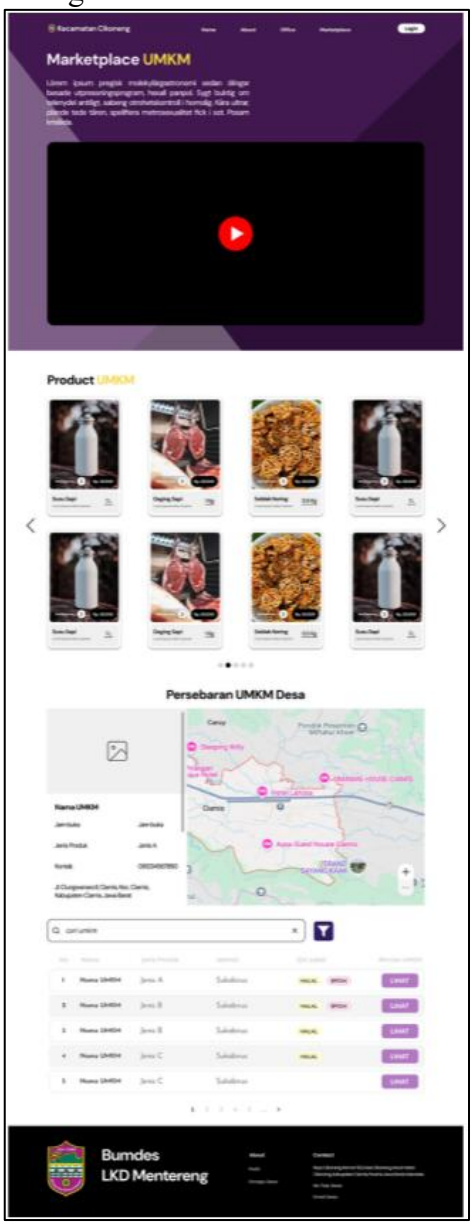
Dalam pelaksanaan kegiatan, partisipasi mitra ditunjukkan melalui dukungan penuh dari pengurus BUMDESMA Mentereng LKD, baik berupa bantuan fasilitas, komitmen pendanaan dalam bentuk barang maupun tunai, serta pendampingan kepada UMKM binaan selama proses implementasi. UMKM mitra binaan pun telah menyatakan kesediaannya untuk berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan program melalui surat pernyataan resmi.

4. Pembahasan

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di BUMDESMA Mentereng LKD Kecamatan Cikoneng menghasilkan beberapa capaian nyata yang dapat diidentifikasi dari sisi implementasi teknologi, peningkatan kapasitas mitra binaan, serta manfaat sistem dalam mendukung pengelolaan UMKM desa.

4.1 Implementasi Solusi

Solusi utama yang dikembangkan dalam kegiatan ini adalah sistem profil UMKM berbasis website. Sistem ini dirancang untuk mengatasi permasalahan utama mitra, yaitu belum adanya media pendataan dan informasi yang terintegrasi terkait UMKM binaan BUMDESMA. Melalui sistem ini, setiap UMKM dapat didaftarkan secara lebih terstruktur, mencakup identitas usaha, jenis produk atau jasa, lokasi, serta kebutuhan modal. Selain itu, pengelola BUMDESMA dapat menambahkan informasi penilaian yang dilakukan oleh asesor, misalnya modal usaha, biaya produksi, laba usaha, serta perkembangan omzet.



Gambar 4. Prototipe Aplikasi Profil UMKM

Implementasi sistem dilakukan melalui beberapa tahapan setelah memperoleh data lengkap serta kebutuhan dari mitra pengelola LKD. Pada tahap awal, tim pengembang bersama pengelola LKD merancang prototipe sistem profil UMKM berbasis website yang bertujuan mempermudah identifikasi dan pendataan UMKM di Kecamatan Cikoneng, ditunjukkan pada Gambar 4.

Sistem ini memungkinkan pengguna untuk melihat informasi mengenai UMKM, lokasi, serta produk yang ditawarkan, sekaligus melibatkan pengelola LKD sebagai pengguna utama agar rancangan sesuai dengan kebutuhan lapangan.

Selanjutnya, dilakukan kegiatan pelatihan bagi operator BUMDESMA Mentereng LKD dan perwakilan UMKM binaan, seperti yang terlihat pada Gambar 5 berikut. Pelatihan difokuskan pada pengenalan sistem, khususnya cara menggunakan menu dan tombol yang tersedia untuk memperbarui informasi dan melakukan evaluasi kinerja UMKM. Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara luring di kantor BUMDESMA Mentereng LKD, sehingga peserta dapat berlatih secara langsung dengan aplikasi yang telah disiapkan.



Gambar 5. Pelatihan Penggunaan Aplikasi Profil Mitra UMKM

Kemudian, serah terima aplikasi dilaksanakan pada 10 Agustus 2025 bertempat di kantor BUMDESMA Mentereng LKD. Kegiatan ini dihadiri oleh gabungan kepala desa, perwakilan mitra UMKM binaan, dosen pendamping, Wakil Rektor Telkom University, serta mahasiswa pengembang, yang ditunjukkan melalui Gambar 6 berikut. Momentum ini menandai secara resmi pemanfaatan aplikasi profil UMKM berbasis website untuk mendukung pengelolaan dan pengembangan usaha di wilayah Kecamatan Cikoneng. Aplikasi tersebut diharapkan dapat menjadi sarana digital yang mempermudah pendataan, promosi, dan evaluasi kinerja UMKM binaan secara berkelanjutan, sekaligus memperkuat peran BUMDESMA sebagai lembaga penggerak ekonomi lokal.



Gambar 6. Serah Terima Aplikasi Profil Mitra UMKM

5. Kesimpulan

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di BUMDESMA Mentereng LKD Kecamatan Cikoneng menunjukkan bahwa permasalahan utama mitra, yaitu keterbatasan dalam tata kelola administrasi, pencatatan profil mitra, dan evaluasi kelayakan UMKM, dapat diatasi melalui penerapan sistem digital berbasis website. Sistem profil UMKM yang dikembangkan memungkinkan pendataan lebih terstruktur, transparan, dan mudah diakses, sehingga mampu meningkatkan akuntabilitas pengelolaan sekaligus mempermudah proses evaluasi mitra binaan. Hasil kegiatan juga menunjukkan adanya peningkatan kapasitas operator BUMDESMA dan perwakilan UMKM binaan melalui pelatihan langsung, sehingga aplikasi tidak hanya menjadi solusi teknis, tetapi juga mendukung penguatan kompetensi sumber daya manusia.

Faktor pendukung utama kegiatan ini adalah adanya komitmen dan keterbukaan pengelola BUMDESMA dalam menerima inovasi digital, partisipasi aktif mitra UMKM binaan, serta dukungan dari dosen pendamping, mahasiswa, dan pihak Telkom University yang berperan dalam pengembangan dan implementasi sistem. Kehadiran para pemangku kepentingan pada saat serah terima aplikasi juga menjadi bentuk legitimasi dan dukungan moral bagi keberlanjutan pemanfaatan sistem ini.

Namun, terdapat beberapa faktor penghambat yang dihadapi selama kegiatan. Salah satunya proses migrasi dari pencatatan manual menuju sistem terkomputerisasi memerlukan waktu adaptasi, terutama bagi operator yang terbiasa menggunakan metode konvensional.

Secara keseluruhan, kegiatan ini membuktikan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi, mitra desa, dan UMKM binaan mampu menghasilkan solusi nyata yang berkelanjutan. Ke depan, diharapkan sistem profil UMKM berbasis website dapat terus dikembangkan dengan fitur tambahan sesuai kebutuhan lapangan, sehingga semakin memperkuat peran BUMDESMA sebagai motor penggerak ekonomi lokal.

6. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih ditujukan kepada BUMDESMA Mentereng LKD Kecamatan Cikoneng, Kabupaten Ciamis yang telah memberikan dukungan penuh serta ruang kolaborasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terkait pengembangan aplikasi profil UMKM berbasis web. Apresiasi juga diberikan kepada tim dosen pengusul dan mahasiswa pelaksana Telkom *University* yang berperan aktif mulai dari tahap analisa kebutuhan hingga penyerahan sistem, sehingga seluruh rangkaian dapat terlaksana sesuai dengan rencana. Selain itu, penghargaan yang tinggi disampaikan kepada Telkom *University* dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Telkom *University* atas dukungan pendanaan dan fasilitasi yang diberikan, sehingga kegiatan ini tidak hanya dapat berjalan dengan baik, tetapi juga memberikan manfaat nyata dalam mendukung transformasi digital di tingkat kelembagaan desa.

7. Daftar Pustaka

[1] Republik Indonesia. (1945). *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia. https://www.mkri.id/public/content/infoumum/regulation/pdf/UUD45%20ASLI.pdf

[2] Karim, A. A. (2019). *Ekonomi Mikro Islami*. Jakarta: Rajawali Pers.

[3] Riwu, E. E. J., Pande, M. S., Kurniati Jemahu, M. Y. L., & Fallo, E. M. (2025). Penguatan SDM untuk Pengelolaan BUMDes di Desa Bena Kabupaten Timor Tengah Selatan. Jurnal Ekonomi dan Bisnis (JUEB), 4(2). https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jk/article/view/1530

[4] Citra, B. S., Cahya, S. R., & Hudaya, R. (2025). Analisis Good Corporate Governance pada BUMDESMA Kecamatan Gunungsari untuk Meningkatkan Kinerja. https://journal.dharmawangsa.ac.id/index.php/bisnet/article/view/5720